

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dalam prosesnya menggunakan analisis yang sesuai dengan keadaannya nyata di lapangan. Dasar penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dalam suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu.³⁴ Dengan kata lain, penelitian berupaya menjelaskan bagaimana seseorang melihat, menggambarkan dan menjelaskan sesuai keadaan yang dilihatnya.

Penulis memilih pendekatan kualitatif ini dikarenakan dengan melakukan penelitian menggunakan pendekatan ini mungkin peneliti dapat menggali lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas produksi gambir di Kecamatan Pangakalan Koto Baru, Kabupaten 50 Kota, sebagai lokasi penelitian.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya, seperti wawancara atau observasi. Dalam penelitian ini, data

³⁴ Ahmad Tohardi, *Metodologi Penelitian Sosial Plus*, Tanjungpura University Press, vol. 1, 2019.

diperoleh dari 18 informan yang terdiri dari 6 petani sebagai produsen gambir, 6 toke/tangkulak, 6 wali nagari di Kecamatan Pangkalan Koto Baru, untuk menggali informasi terkait faktor-faktor yang memengaruhi kualitas produksi gambir.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk table, diagram atau laporan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang sudah ada terkait kondisi dan letak geografis tempat yang diteliti, buku internet dan sumber lainnya.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian diartikan sebagai seorang yang mempunyai informasi atau data mengenai objek yang diteliti dan diminta sebagai narasumber, yang dalam penelitian ini adalah 6 petani sebagai produsen gambir, 6 toke/tangkulak, 6 wali nagari di Kecamatan Pangkalan Koto Baru. Dalam penelitian ini informan dipilih berdasarkan metode purposive sampling, dimana metode ini pengambilan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan 18 informan yang terlibat ataupun menjadi informan pendukung dari penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan secara tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai interviewer dan pihak lain sebagai *interview* dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tertentu.

Penelitian ini menggunakan wawancara semi struktur (*semistructure interview*) dimana pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan lebih terbuka, dimana pihak diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang ditemukan oleh informan. Dalam hal ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang menggunakan alat sebagai sumber data-data. Data ini dapat diperoleh melalui dokumen-dokumen dan literatur-literatur yang relevan.

Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Dalam penelitian ini data

yang diperoleh berupa arsip, foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan fokus penelitian dan foto-foto pengambilan data penelitian

E. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif berbasis tematik, di mana data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam diolah secara sistematis untuk memperoleh makna yang relevan dengan tujuan penelitian. Proses pengolahan data meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Transkripsi Data Wawancara

Data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan informan utama (6 petani gambir, 6 toke/tangkulak, dan 6 wali nagari).

2. Pemeriksaan Kelayakan Data (*Data Cleaning*)

Transkrip hasil wawancara dibaca kembali untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan isi, serta membersihkan bagian-bagian yang tidak relevan atau bersifat *off-topic*.

3. Pengkodean Data (*Coding*)

Setelah transkrip dinyatakan siap, data diimpor ke dalam perangkat lunak NVivo 15. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengkodean terhadap data berdasarkan tema-tema yang muncul selama wawancara. Proses ini bertujuan untuk mengelompokkan informasi sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas produksi gambir.

4. Pengelompokan Kode ke dalam Tema.

Setelah proses coding, data yang telah dikodekan dikelompokkan kembali ke dalam tema-tema besar yang sesuai dengan kerangka teori faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas produksi gambir. Pengelompokan ini dilakukan untuk memudahkan proses analisis data.

5. Penyajian Data dalam Bentuk Visual

Untuk mendukung pemahaman terhadap pola dan hubungan antar tema, data yang telah dikodekan divisualisasikan menggunakan fitur *Word cloud*, *Word Tree*, *Explore Project Map* dan *Hierarchy Chart* dalam NVivo. Visualisasi ini membantu peneliti dalam mengidentifikasi keterkaitan antar faktor dan memperkuat narasi temuan penelitian.

Melalui tahapan pengolahan data ini, informasi kualitatif yang semula tidak terstruktur diubah menjadi data yang sistematis dan siap dianalisis guna menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

F. Teknik Analisis Data

NVivo merupakan perangkat lunak yang dirancang khusus untuk mendukung analisis data kualitatif dan banyak dimanfaatkan dalam bidang penelitian sosial serta ilmu perilaku. Aplikasi ini memudahkan peneliti dalam mengelola dan menganalisis berbagai jenis data, seperti transkrip wawancara, artikel, catatan lapangan, serta dokumen lainnya. NVivo dilengkapi dengan berbagai fitur seperti *theme coding*, *in vivo coding*, dan *color coding* yang memungkinkan penyusunan data secara terstruktur dan sistematis.

NVivo juga menyediakan berbagai alat visualisasi data, seperti *cross-*

tabulation, analisis frekuensi kata, hingga pengujian terhadap teori yang diterapkan, sehingga peneliti dapat lebih mudah mengidentifikasi pola-pola penting dalam data. Kemampuan integrasinya dengan perangkat lunak kuantitatif lainnya serta dukungan impor data dari aplikasi seperti *Evernote* menjadikan NVivo sebagai alat yang sangat fleksibel dan efektif. Dengan semua fitur tersebut, NVivo memberikan kemudahan bagi peneliti dalam melakukan analisis data kualitatif secara lebih mendalam, sistematis, dan efisien.³⁵

Berikut adalah langkah-langkah umum dalam menggunakan NVivo, yang sering digunakan peneliti untuk menganalisis data kualitatif secara terstruktur.

1. Mengimpor Data

Langkah pertama dalam menggunakan NVivo adalah memasukkan data penelitian ke dalam program. Data ini bisa berupa teks hasil wawancara, artikel jurnal, atau dokumen lainnya. Dengan dukungan berbagai format file, seperti word, pdf, dan excel, nvivo memudahkan pengguna untuk mengintegrasikan data dari berbagai sumber tanpa kesulitan teknis.

2. Mengelola dan Mengkategorikan Informasi

Setelah data diimpor, pengguna dapat mulai mengorganisasi data tersebut dengan membuat node atau kategori. Node ini digunakan untuk

³⁵ Dedi Rianto Rahadi, *Konsep Penelitian Kualitatif Plus Tutorial NVivo*, PT. Filda Fikrindo, 2020.

mengelompokkan data berdasarkan tema yang relevan dengan topik penelitian. Misalnya, dalam studi tentang perubahan iklim, Anda dapat membuat kategori seperti "dampak sosial perubahan iklim" untuk menandai wawasan yang relevan.

3. Analisis dan Visualisasi Data

NVivo menyediakan alat canggih untuk menganalisis data. Misalnya, Anda dapat menggunakan fitur pencarian kata kunci untuk menemukan istilah yang sering muncul atau melakukan pengkodean (*coding*) untuk menghubungkan data dengan kategori tertentu. Selain itu, NVivo mendukung visualisasi data, seperti diagram konsep atau peta jaringan, yang mempermudah pemahaman hubungan antar-tema dalam data.

4. Interpretasi Temuan

Setelah data dianalisis, tahap berikutnya adalah menginterpretasikan pola-pola yang muncul. NVivo membantu peneliti mengidentifikasi klaster atau tema penting dalam data, sehingga mempermudah penyusunan temuan-temuan utama untuk dianalisis lebih lanjut. Proses ini memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang data kualitatif yang sebelumnya kompleks.

5. Penyusunan Laporan

Langkah terakhir adalah menyusun laporan berdasarkan analisis yang telah dilakukan. NVivo memungkinkan pengguna untuk

menghasilkan grafik, tabel, atau visualisasi lainnya yang mendukung presentasi hasil penelitian. Dengan fitur ini, peneliti dapat menyampaikan temuan secara profesional dan menarik.

Sebagai perangkat lunak analisis kualitatif, NVivo sangat bermanfaat bagi peneliti yang ingin memahami data teks secara mendalam. Penggunaannya tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga membantu menghasilkan temuan yang lebih terstruktur dan bermakna. Sebagai contoh, seorang peneliti sosial dapat dengan mudah memetakan pola komunikasi dalam komunitas dengan bantuan fitur visualisasi NVivo. Hal ini menjadikan NVivo alat penting dalam penelitian modern